



Cabut Izin PO Nakal



Utamakan Aman dan Nyaman

Dishub Kota Jogja bertekad menciptakan layanan aman dan nyaman kepada penumpang bus selama Lebaran.

Temukan Tujuh Pelanggaran Bus di Giwangan



JOGIA - Musim Lebaran membuat Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja super sibuk. Bersama lembaga terkait lainnya, jajaran Dishub dituntut menyiapkan regulasi agar transportasi nyaman dan aman selama Lebaran.

Salah satu regulasi yang disiapkan Dishub ditujukan kepada perusahaan otobus (PO). Dishub berjanji mengambil sikap tegas terhadap PO yang tidak mengindahkan imbuhan resmi terkait Lebaran. Dishub mengancam tidak akan memberikan izin operasi bagi PO nakal untuk beroperasi selama arus mudik dan balik Lebaran. Sikap tegas itu mengacu hasil uji petik emisi yang dilakukan Dishub di Terminal Giwangan kemarin (30/7) = [Baca Cabut... Hal 11](#)

6 BUS AKAP MELANGGAR ADMINISTRASI!

Surat uji keur kedaluwarsa.

Pengemudi tidak menggunakan SIM yang sesuai.



SIKAP DISHUB KOTA, INCIH

Kirim surat teguran ke PO yang armadanya melanggar aturan.

Berjanji mencabut izin operasi PO jika tak mengindahkan teguran.



GRAFIS: HERPERKARTUNADAR JOGJA

■ CABUT...
Sambungan dari hal 1

Dishub mendapati tujuh bus yang tidak layak jalan.

Kepala Seksi Pengendalian dan Operasi Dishub Kota Jogja Asung Waluyo mengatakan, hasil uji petik emisi awal ini juga menahan satu bus antarkota dalam provinsi (AKDP) dengan kondisi kaca depan pecah.

Selain itu, enam bus antarkota antarprovinsi (AKAP) melanggar administrasi. Di antaranya, surat uji keur bus sudah kedaluwarsa dan pengemudi tidak menggunakan surat izin mengemudi (SIM) yang sesuai. Misalnya, pengemudi bus umum disyaratkan memiliki SIM B1. Tapi, pengemudi itu memiliki SIM A.

"Kami akan mengirim surat kepada PO yang armadanya melakukan pelanggaran. Jika kami cabut sementara sampai dilakukan perbaikan kepada armadanya", jelas Asung usai operasi di Terminal Giwangan.

Asung menegaskan, pada tujuh hari sebelum Lebaran semua armada bus wajib dalam kondisi layak saat mengangkut penumpang. Menurutnya, ke-

amanan dan keselamatan penumpang mutlak diperhatikan selama Lebaran.

Tingginya aktivitas masyarakat yang menggunakan transportasi darat saat Lebaran menjadi pengawasan serius Dishub. Dishub pun meminta seluruh PO memberikan pelayanan terbaik demi keselamatan dan keamanan penumpang.

Ada sejumlah hal yang perlu Kepala

1. UPT Terminal Giwangan

J Netral

diperhatikan pengusaha angkutan. Mereka mesti memastikan kondisi rem, ban, dan wiper dalam kondisi yang baik. Sebab, selama ini masih sering didapati bus AKAP dan AKDP tidak layak beroperasi.

Dishub akan terus melakukan pengawasan ketat kepada seluruh armada yang masuk ke terminal. "PO yang busnya menggunakan ban vulkanisir untuk jeli mengecek kondisi terakhir armadanya. Intinya kami akan tegas. Kami tidak ingin ambil risiko dan merugikan penumpang," ujarnya.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Giwangan Bakti Zunanta mengatakan, ada beberapa syarat yang harus di-

penuhi PO agar armada bus layak jalan. Di antaranya, kelengkapan gas buang emisi, pemeriksaan fisik, kondisi ban, dan pengereman.

Khusus untuk pengereman, kata dia, memiliki standar tersendiri. Yakni, dengan kecepatan 15 kilometer per jam maksimal pengereman harus mencapai jarak 1,7 meter.

"Biasanya bagian bus yang harus dicek setiap harinya yakni rem, gas buang, dan kondisi fisik atau bodi," katanya.

Bekti menambahkan, jumlah bus yang masuk ke Terminal Giwangan mengalami peningkatan sejak pekan lalu. Pekan lalu jumlahnya 780 armada setiap hari. Sejak pekan ini jum-

lahnya menjadi 833 bus per hari.

Bekti menyatakan, pada Lebaran mendatang disiapkan 560 armada tambahan khusus angkutan Lebaran. Ratusan bus itu meliputi bus umum dan bus pariwisata. Ratusan bus tersebut siap dioperasikan sejak 1 Agustus.

Kepala Bidang Pengendalian Operasi dan Pendidikan Keselamatan Dishub Kota Jogja Sugeng Sanyoto menambahkan, uji petik emisi akan terus digelar. Operasi ini dilakukan hingga usai Lebaran demi memberikan layanan yang aman dan nyaman kepada penumpang. "Terus diintensifkan uji petik emisi tersebut," jelasnya. (hrp/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Pengelolaan Terminal	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005